

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan yaitu jenis penelitian dimana peneliti berinteraksi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data berupa Pengaruh metode RRB (*Round Robin Brainstorming*) dalam pembelajaran kebudayaan islam berbasis kearifan lokal pada siswa kelas V di MI Thalabul Khair Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif mengingat data yang di dapat dalam penelitian ini berupa data angka/ bilangan dan menggunakan analisis statistic. Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai metode untuk menguji teoriteori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel yang diukur dengan instrumen- instrukmen penelitian sehingga data yang terdiri angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistic.³⁹

B. Metode (Desain) Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen nonequivalent (*Pretest and Posttest*) *control group design*, Penelitian instrument test yaitu penggunaan instrument tes baik objektif dan subjektif merupakan alat evaluasi atau prosedur yang dipakai dalam rangka kegiatan pengukuran dan penilaian hasil belajar siswa untuk mengetahui pemahaman siswa pada materi yang telah diajarkan dan untuk mengetahui kemampuan mengingat dan merangkai kata pada siswa. Penelitian ini

³⁹ John W Creswell, *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (Singapore: Sage Publication, 2014).

menggunakan desain eksperimen nonequivalent (*Pretest and Posttest*) *control group design*.

Instrument penelitian yang digunakan adalah lembar test. test dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator - indikator dari Page 3 21 variabel penelitian. Uji coba instrumen perlu dilakukan untuk mengetahui tingkat reabilitas dan validitas serta keterbacaan setiap item. Mungkin saja berdasarkan hasil uji coba ada sejumlah item yang harus dibuang dan diganti dengan item yang baru, setelah mendapat masukan dari subjek uji coba.⁴⁰

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian
2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No.	Hari/Tanggal	Kegiatan Pembelajaran
1.	Senin 10, Maret 2025	Penyampaian materi dan pretest
2.	Senin 14, April 2025	Penyampaian materi menggunakan metode RRB
3.	Selasa 15, April 2025	Penyampaian materi menggunakan metode RRB
4.	Rabu 16 April 2025	Penyampaian materi menggunakan metode RRB dan posttest

D. Variabel, Sub-Variabel dan Indikator

Penelitian ini mempunyai dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independen

³⁵ Imam Gunawan, Metode Penelitian Kuantitatif, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015, hlm. 175.

Tabel 3. 2 Variabel, Sub-Variabel dan Indikator

Variabel	Sub-Variabel		Indikator
Metode RRB (X/Variabel Independent)	Perencanaan	1	Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a
		2	Guru mengecek kesiapan siswa dan mengisi absen dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk.
		3	Guru menyampaikan motivasi "Dengan belajar Kebudayaan islam.

E. Subyek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini dijelaskan dalam populasi dan sampel sebagai berikut:

1. Populasi

Populasi dalam penelitian adalah keseluruhan sumber data atau subjek penelitian atau sumber-sumber yang menjadi tempat akan diperoleh data⁴¹. Populasi juga diartikan sebagai jumlah keseluruhan unit analisis yang akan diselidiki ciri-cirinya.⁴² Populasi dalam penelitian ini terdiri atas seluruh siswa kelas V MI TPI Keramat Banjarmasin tahun pelajaran 2023/2024.

⁴¹ Rifa'i Abubakar, Pengantar Metodologi Penelitian (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021).

⁴² Sulaiman Saat and Sitti Mania, Pengantar Metodologi Penelitian, ed. Muzakkir (PUSAKA ALMAIDA, 2020).

**Tabel 3. 3 Data Jumlah Populasi Siswa Kelas V MI TPI Keramat
Banjarmasin Tahun Pelajaran 2023/2024**

Kelas	P	L	Jumlah Siswa
VA	9	11	20
VB	6	14	20
Jumlah	15	25	40

2. Sampel

Sampel ialah bagian dari populasi atau sub-sub populasi yang ciri-cirinya/karakteristiknya benar-benar diselidiki. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari dua kelas, yaitu kelas V A sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol.

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan teknik non- probability sampling yang tidak memberikan kesempatan kepada tiap anggota populasi untuk menjadi sampel. Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan atau pemilihan sampel untuk tujuan tertentu, atau sampel ditetapkan secara sengaja oleh peneliti⁴³.

F. Data, Sumber Data, dan Teknik Penggalan Data (TPD)

1. Data

a. Data pokok penelitian ini menggali data pokok sebagai berikut:

- 1) Data awal capaian afektif materi bagian-bagian budaya islam pada kedua kelas berupa nilai pre-test

³⁸ Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- 2) Data capaian afektif materi bagian-bagian Sejarah kebudayaan islam pada kedua kelas setelah diterapkan treatment menggunakan media pembelajaran pada kelompok eksperimen dan motivasi belajar siswa kelompok kontrol tanpa diberi treatment berupa nilai post-test.

2. Sumber Data

Data di atas didapatkan melalui beberapa sumber data sebagai berikut:

- a. Responden yang terdiri dari siswa kel V MI TPI Keramat Banjarmasin sekaligus sebagai sampel penelitian.
- b. Informan yang terdiri atas kepala Madrasah, guru kelas V di MI TPI Keramat Banjarmasin.
- c. Dokumen berupa semua arsip dan catatan yang mengandung data- data atau informasi pendukung dalam penelitian ini baik yang bersumber dari guru-guru maupun tata usaha.

3. Teknik Pengumpul Data (TPD)

- a. Tes Tertulis

Tes merupakan sekumpulan stimulus yang diberikan kepada siswa dengan tujuan untuk memperoleh jawaban yang dapat dijadikan dasar dalam menentukan skor. Sebelum pelaksanaan, soal-soal tes terlebih dahulu divalidasi oleh ahli validator di bidang Sejarah Kebudayaan Islam untuk memastikan validitasnya. Tes dilakukan dalam dua tahap: *pretest* sebelum perlakuan dan *posttest* setelah perlakuan. Pretest bertujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa terhadap materi, sedangkan *posttest* digunakan untuk membandingkan hasil belajar siswa setelah diterapkannya perlakuan dengan menggunakan metode RRB (*Round*

Robin Brainstorming). Tes ini terdiri dari 20 soal objektif tertulis dalam bentuk pilihan ganda. Data yang diperoleh dari tes ini akan dijadikan acuan untuk menarik kesimpulan di akhir penelitian.

b. Dokumentasi

Secara sederhana dokumentasi adalah teknik mengumpulkan data melalui penelaahan sumber tertulis seperti buku, laporan, catatan dan data atau informasi yang diperlukan peneliti. Data penunjang untuk melengkapi penelitian ini berupa dokumen- dokumen yang diambil dari sekolah seperti profil sekolah, data guru dan siswa, serta data sarana dan prasarana sekolah.

c. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk bertukar informasi melalui tanya jawab mengenai suatu topik tertentu. Wawancara yang dilakukan pada penelitian ini adalah wawancara tak berstruktur, sehingga hanya menggunakan garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan sebagai pedoman wawancara. Adapun pelaksanaan wawancara dilakukan selama proses pengumpulan data melalui komunikasi langsung dengan guru kelas IV B dan kepala sekolah MI TPI Keramat Banjarmasin.

4. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengukur nilai variabel yang akan diteliti. Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan peneliti yang digunakan untuk mengukur fenomena alam atau sosial yang diamati. Pada penelitian ini menggunakan tes, dokumentasi dan observasi.

Tabel 3. 4 Instrumen Penelitian

KOMPETENSI INTI	KOMPOTENSI DASAR	INDIKATOR
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya 2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	Menganalisis Sejarah pembharuan dan modernisasi islam di dunia dengan berbasis kearifan lokal.	Menghayati makna dan hakekat Sejarah dan bangsanya dan Menunjukkan tempat- tempat penting di kabupaten/kota
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Siswa diharapkan tidak hanya mengetahui informasi, tapi juga memahami makna dari dari fakta konsep dan prosedur	Menjelaskan hubungan antara nilai-nilai budaya lokal dengan nilai-nilai ajaran islam
4. Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret(menggunakan,mengurai,merang kai,memodifikasi,dan membuat) dan ranah abstrak (menulis,membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang /teori.	Memodifikasi, mengubah atau menyesuaikan sesuatu agar lebih baik atau sesuai konteks.	4. Membuat poster, kerajinan atau media sederhana yang menggambarkan perpaduan budaya lokal dan Islam.

G. *Try Out* IPD

Sebelum instrumen digunakan untuk menggali data instrumen harus melalui tahap pengujian dalam populasi diluar sampel yaitu kelas Vb untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan salah satu teknik pengujian instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat ketepatan instrumen mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas instrumen pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi pearson product moment yaitu:

$$r = (n\sum xy - (\sum x)(\sum y)) / \sqrt{[(n\sum x^2 - (\sum x)^2)(n\sum y^2 - (\sum y)^2)]}$$

Keterangan:

N : Banyaknya Pasangan data X dan Y

$\sum x$: Total Jumlah dari Variabel X

$\sum y$: Total Jumlah dari Variabel Y

$\sum x^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel X

$\sum y^2$: Kuadrat dari Total Jumlah Variabel Y

$\sum xy$: Hasil Perkalian dari Total Jumlah Variabel X dan Variabel Y

Apabila $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$, maka instrumen dapat dikatakan valid. Apabila

$r_{xy} < r_{\text{tabel}}$, maka instrumen tidak dapat dikatakan valid dengan taraf signifikansi sebesar 5%.

Dengan langkah-langkah ini, SPSS akan menghitung koefisien korelasi Pearson untuk menguji validitas setiap soal, dan hasilnya dapat digunakan untuk menentukan apakah setiap soal dalam instrumen pengukuran valid atau

tidak.

Tabel 3. 5 Hasil Validasi SPSS Versi 26

No. Soal	Pearson Correlation	R Table	Keterangan	Cronbach's Alpha	Ket. Reliabilitas
1.	0,642**	0,541	Valid	0,926	Sangat Tinggi
2.	0,656**	0,541	Valid		
3.	0,679**	0,541	Valid		
4.	0,684**	0,541	Valid		
5.	-0,460	0,541	Tidak Valid		
6.	0,824**	0,541	Valid		
7.	0,641**	0,541	Valid		
8.	0,539**	0,541	Valid		
9.	0,582**	0,541	Valid		
10.	0,693**	0,541	Valid		
11.	0,557*	0,541	Valid		
12.	0,574*	0,541	Valid		
13.	-0,281	0,541	Tidak Valid		
14.	0,547*	0,541	Valid		
15.	0,642**	0,541	Valid		
16.	0,740**	0,541	Valid		
17.	-0,247	0,541	Tidak Valid		
18.	0,679**	0,541	Valid		
19.	0,009	0,541	Tidak Valid		
20.	0,569*	0,541	Valid		
21.	0,617*	0,541	Valid		
22.	0,642**	0,541	Valid		
23.	0,617*	0,541	Valid		
24.	-0,048	0,541	Tidak Valid		
25.	0,605*	0,541	Valid		

Berdasarkan hasil uji validitas yang ditunjukkan pada tabel, dapat disimpulkan bahwa dari 25 soal yang diuji, terdapat 20 soal yang memenuhi kriteria validitas. Soal-soal yang memenuhi kriteria validitas adalah nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15, 16, 18, 20, 21, 22, 23, 25. Oleh karena itu, soal-soal yang valid dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian berjumlah 20 soal, yang selanjutnya dipilih untuk digunakan dalam *Pretest* dan *Posttest* penelitian.

2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas merupakan uji instrumen yang bertujuan untuk mengetahui tingkat konsistensi suatu instrumen jika digunakan secara berulang terhadap kasus yang sama. Uji ini menggunakan rumus alpha cronbach. Dikatakan reliabel.

$$r_{11} = (k / (k - 1)) * (1 - (\sum \sigma_b^2 / \sigma_t^2))$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas tes keseluruhan

k = Jumlah butir soal/pertanyaan yang ada

σ_b^2 = Varians skor butir

σ_t^2 = Varians skor-skor pada semua k butir soal

Apabila $r_{11} > r_{\text{tabel}}$ soal dikatakan reliabel, jika sebaliknya maka soal tidak dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrument tes yang telah diujikann dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Reliabilitas

Cronbach's Alhpa	N Of Item	Ket. Reliabilitas
0,926	20	Sangat Tinggi

Dari tabel tersebut, dapat diperoleh informasi bahwa nilai Cronbach's alpha mencapai 0,926, yang menunjukkan bahwa $(\alpha) > 0,70$. Hal ini menunjukkan bahwa 20 soal instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tidak hanya valid tetapi juga reliabel. Seluruh soal yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya diimplementasikan sebagai soal tes, baik pada *Pretest* maupun *Posttest*. Soal-soal tersebut terdiri dari nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 14, 15,16, 18, 20,21,22,23, 25. Untuk rincian perhitungan uji

reliabilitas, menggunakan SPSS versi 26, yang dapat dilihat pada lampiran

3. Hasil *Try-Out Instrument*

Setelah dilakukan try-out instrumen pada siswa kelas Vb yang meliputi uji tingkat validitas dan releabilitas maka selanjutnya item yang lolos uji dapat digunakan sebagai instrumen penggalan data.

H. Analisis Data

Penelitian ini berangkat dari pendekatan kuantitatif sehingga analisis data yang digunakan berupa analisis statistik yang bertujuan untuk membuat data menjadi bermakna dan dapat di interpretasikan, analisis statistik yang dilakukan pada penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji T.

I. Langkah-langkah Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini ada beberapa tahapan yang dilakukan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Mengajukan desain proposal penelitian
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal skripsi
 - b. Memohon surat izin riset pada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin
 - c. Menyerahkan surat riset ke Departemen Agama yang menaungi madrasah yang bersangkutan

- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala madrasah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelas V untuk mengatur jadwal penelitian
 - e. Mempersiapkan materi yang akan diajarkan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol
 - f. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Soal pre-test, soal post-test, pedoman wawancara, dan observasi
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian Eksperimen
- a. Merumuskan masalah penelitian
 - b. Melakukan telaah pustaka
 - c. Merumuskan hipotesis dan mendefinisikan variabel
 - d. Memilih desain penelitian
 - e. Menentukan sampel yang representatif
 - f. Instrumentasi
 - g. Melaksanakan eksperimen
 - h. Mengumpulkan data
 - i. Menganalisis dan menginterpretasi data
 - j. Membuat kesimpulan
4. Tahap Penyusunan Laporan
- a. Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi
 - b. Mengkonsultasikan hasil laporan dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
 - c. Melakukan perbaikan dan memperbanyak skripsi untuk kemudian diuji dan dipertahankan di sidang munaqasyah.¹⁶